



PEDOMAN PENULISAN DISERTASI PROGRAM DOKTOR TERAPAN STIA LAN JAKARTA



INTEGRITAS



PROFESIONAL



KREATIF



PEDULI



PERATURAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA
NOMOR: 68/STIA.1.1/PPS.01.1

TENTANG
PEDOMAN TEKNIS PENULISAN DISERTASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa kegiatan penelitian ilmiah mahasiswa Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan, untuk penyelesaian tugas akhir dalam bentuk disertasi, harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - b. bahwa kegiatan penelitian ilmiah tersebut juga harus mempertimbangkan standar mutu, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta tentang Pedoman Teknis Penulisan Disertasi Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 266, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5599);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN;
6. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta Nomor 22/STIA.1/HKS.02.2 Tahun 2018 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Jakarta;
7. Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta Nomor 60/STIA.1/HKS.02.2 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Doktor Terapan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta;
8. Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta Nomor 67/STIA.1.1/HKS/PPS.02.1 Tahun 2019 Tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA TENTANG PEDOMAN TEKNIS PENULISAN DISERTASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA PROGRAM DOKTOR TERAPAN SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

Pasal 1

Pedoman Teknis Penulisan Disertasi Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan yang selanjutnya disebut Pedoman Teknis Penulisan Disertasi Program Doktor Terapan, wajib digunakan sebagai acuan dalam penulisan disertasi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di Sekolah

Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta yang selanjutnya disingkat STIA LAN Jakarta.

Pasal 2

Pedoman Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Pasal 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,

Pada tanggal 09 Juli 2019

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA,



MAKHDUM PRIYATNO

Kata Pengantar

Disertasi sebagai karya tulis ilmiah mahasiswa Program Doktor Terapan, dihasilkan dari penelitian terapan yang mendalam yang dilakukan secara mandiri. Penelitian terapan yang mendalam ini diperlukan sejalan dengan penyelenggaraan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan di STIA LAN Jakarta sebagai pengetahuan berbasis pengalaman (*experience-based knowledge*). Melalui penelitian terapan yang mendalam ini diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah nyata di bidang administrasi pembangunan negara yang bermanfaat bagi sektor pemerintahan (*government sector*), sektor swasta (*private sector*), dan masyarakat (*civil society*).

Penelitian terapan tersebut wajib dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa Program Doktor Terapan dengan maksud untuk menilai kecakapan mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan di bidang administrasi pembangunan negara secara ilmiah.

Dalam sistem pendidikan Program Doktor Terapan di STIA LAN Jakarta, Disertasi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Terapan. Oleh karena itu, Pedoman ini disusun untuk dapat membantu mahasiswa Program Doktor Terapan dalam menyelesaikan tugas akhir berupa penulisan disertasi sesuai kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dan standar penulisan yang baik.

STIA LAN Jakarta sebagai penyelenggara Program Studi Administrasi pembangunan Negara Program Doktor Terapan menilai perlu untuk menyusun pedoman teknis penulisan disertasi sebagai acuan bagi mahasiswa maupun dosen berkenaan dengan pengertian, ruang lingkup, karakteristik, dan format penulisannya.

Materi pedoman penulisan disertasi ini didesain dan disajikan secara sederhana dan komprehensif dengan maksud untuk mempermudah mahasiswa Program Doktor Terapan dalam penulisan disertasi. Melalui buku pedoman ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan informasi mengenai kerangka penulisan disertasi baik secara substansi maupun teknik penulisan dan/atau penetikannya, sehingga dapat memperlancar dalam penyelesaiannya.

Jakarta, 09 Juli 2019
Ketua STIA LAN Jakarta

Dr. Makhdum Priyatno, MA

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kegunaan Buku Pedoman	1
B. Tujuan Penulisan Disertasi	1
C. Persyaratan Dalam Pengajuan Disertasi	2
BAB II KERANGKA PENULISAN DISERTASI TERAPAN	3
A. Model Disertasi Terapan	3
B. Kerangka Penulisan Disertasi Terapan	3
BAB III TEKNIK PENULISAN.....	9
A. Tajuk.....	9
B. Bahan dan Ukuran Kertas	9
C. Pengetikan.....	10
D. Penomoran	12
E. Tabel Gambar.....	12
F. Kutipan, Catatan Kaki dan Istilah Baru	13
G. Bahasa.....	15
H. Cara Penulisan Nama.....	16
I. Cara Penulisan Daftar Pustaka	17
BAB IV PENUTUP	18
Lampiran	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kegunaan Buku Pedoman

Salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa calon doktor (*promovendus*) untuk menyelesaikan pendidikan Program Doktor Terapan di STIA LAN Jakarta adalah menyusun laporan disertasi melalui penelitian terapan yang mendalam.

Penelitian terapan tersebut harus memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa mengenai metode penelitian dalam disiplin ilmu Administrasi Pembangunan Negara, sekaligus untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki jenis profesi atau karir setelah menyelesaikan Program Doktor Terapan di STIA LAN Jakarta.

Disertasi sebagai karya tulis ilmiah harus disusun menggunakan prosedur dan tata cara penulisan yang sistematis dan sesuai dengan acuan yang berlaku dalam dunia keilmuan. Buku pedoman ini disusun agar terdapat standar mutu dan bentuk baku dalam penulisan disertasi Program Doktor Terapan STIA LAN Jakarta.

Penelitian disertasi untuk tenaga pelaksana profesional masih dapat diizinkan untuk menggunakan teori yang telah diterima secara umum dalam menelaah masalah aktual dunia nyata untuk mendapatkan jawaban penyelesaiannya. Namun demikian, penelitian disertasi Program Doktor Terapan STIA LAN Jakarta yang berorientasi pelaksanaan profesionalpun seringkali memerlukan teori yang canggih dan karenanya menggunakan metode dan pemahaman yang lanjut.

B. Tujuan Penulisan Disertasi

Tujuan penulisan disertasi adalah agar mahasiswa mampu:

1. Menerapkan aktualisasi keilmuan dan kemampuan analisis mahasiswa terkait dengan mata kuliah program studi yang telah dipelajari selama menempuh mata kuliah Program Doktor Terapan di STIA LAN Jakarta;
2. Menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah (*problem solving*) serta mampu mengkomunikasikan baik

secara tertulis dalam bentuk laporan disertasi maupun secara lisan khusus pada ujian Disertasi;

3. Memecahkan masalah dan mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah;
4. Menyajikan batasan masalah, menganalisis, menginterpretasi dan mensintesis informasi dan mengakui penelitian sebelumnya yang menjadi dasar disertasi tersebut disusun, serta menerapkan metodologi yang dipergunakan dalam penelitian.

C. Persyaratan dalam Pengajuan Proposal Disertasi

Seorang mahasiswa dapat mulai mengajukan penulisan disertasi setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan semua persyaratan administratif dan akademik yang diatur dalam Peraturan Ketua STIA LAN Jakarta tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan;
2. Nilai mata kuliah Metodologi Penelitian Terapan **minimal B**;
3. Lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan (selambat-lambatnya dalam waktu 3 semester);
4. Indeks Prestasi Kumulatif (**IPK**) $\geq 3,00$;
5. Memiliki skor **TOEFL** ≥ 500 atau **IELTS** $\geq 5,5$ maksimal 2 tahun setelah tanggal terbit.

BAB II

KERANGKA PENULISAN DISERTASI TERAPAN

A. Model Disertasi Terapan

Penelitian Terapan adalah penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui dan bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, lebih efektif, dan efisien. Penelitian terapan atau *applied research* dilakukan berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praktis, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata.

Penelitian terapan berfungsi untuk mencari solusi tentang masalah-masalah tertentu dan menghasilkan inovasi untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis nasional. Tujuan utamanya adalah pemecahan masalah sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia baik secara individu atau kelompok maupun keperluan pengembangan kompetensi aparatur negara dan/atau industri, politik dan bukan untuk wawasan keilmuan semata. Contoh dari penelitian terapan yaitu:

1. Penelitian evaluasi, yaitu penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif tindakan.
2. Penelitian dan pengembangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi.
3. Penelitian tindakan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk segera dipergunakan sebagai dasar tindakan pemecahan masalah yang ada.

B. Kerangka Penulisan Disertasi Terapan

STIA-LAN Jakarta telah menetapkan standar kerangka penulisan bagi mahasiswa yang sedang menyusun disertasi. Dari sisi penggunaan metodologi, STIA LAN Jakarta mendorong penggunaan kualitatif dan *mix method*. Penelitian kualitatif menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Dengan kata lain, metode penelitian ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan. *Mix method* adalah sebuah metodologi yang memberikan asumsi dalam menunjukkan arah pengumpulan dan analisis data melalui perpaduan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan analisa secara holistik dan komprehensif yang akan dihasilkan *problem solving* yang sesuai kebutuhan dan karakteristik penerima manfaat.

1. Bagian Awal Disertasi

a. Halaman Sampul

Halaman sampul menggunakan *soft cover* dari bahan karton *buffalo* warna oranye.

b. Halaman Judul

Halaman Judul disertasi berisi tentang pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi dari penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang akan diteliti).

c. Halaman Pengesahan

Lembar pengesahan adalah tanda persetujuan Promotor dan Ko promotor yang menyatakan bahwa tesis/disertasi layak diujikan. Lembar pengesahan ini ditulis dalam dua Bahasa yaitu bahasa indonesia dan bahasa inggris.

d. Halaman Pernyataan Orisinilitas

Lembaran ini menyatakan tentang:

- 1) Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun).
- 2) Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim promotor.
- 3) Pada disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

e. Halaman Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud penulisan disertasi, penjelasan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa membantu proses penyelesaian disertasi tersebut. Penulisan isi kata pengantar menggunakan bahasa Indonesia yang baku, bukan bahasa pergaulan sehari-hari.

f. Abstrak/*Abstract*

Mencerminkan seluruh isi disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dengan jumlah halaman antara 1 sampai 1,5 halaman dengan spasi 1,15.

g. Daftar Isi

Daftar isi merupakan uraian sistematika penulisan dan kelengkapannya seperti: kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, daftar pustaka. Daftar isi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara menyeluruh isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung mencari suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub-judul, anak sub-judul, disertai dengan nomor halaman.

h. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lainnya

Daftar tabel berisi kumpulan dari judul-judul tabel yang berkaitan dengan disertasi beserta dengan nomor halamannya. Daftar gambar berisi kumpulan dari judul-judul gambar yang berkaitan dengan laporan disertasi beserta dengan nomor halamannya.

2. Bagian Utama Disertasi

a. BAB I PENDAHULUAN

1) Latar Belakang Masalah

- a) Latar belakang masalah mengemukakan hal-hal yang menjadi pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut, penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis.
- b) Latar belakang masalah berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala dan fakta yang memperlihatkan adanya sesuatu yang penting dan menarik untuk diteliti. Gejala tersebut dapat berbentuk kecenderungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan, ketidaksesuaian, atau kesenjangan atau bahkan sebaliknya dalam praktik administrasi pembangunan negara. Gejala tersebut disajikan dan dijelaskan dengan dukungan data dalam bentuk tabel, diagram, peta, atau dalam bentuk lainnya.

c) Latar belakang masalah mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan kedalam peta keilmuan administrasi pembangunan negara yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan hasil penelitian-penelitian terapan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2) Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah dirumuskan fokus masalah. Fokus masalah merupakan deskripsi singkat tentang apa yang akan diteliti mahasiswa dalam penelitiannya. Fokus masalah dapat diutarakan baik dalam kalimat tanya ataupun dalam bentuk pernyataan yang bersifat umum dan besar. Dalam fokus masalah, mahasiswa merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

3) Pertanyaan Penelitian

Pokok permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan umum di Bab I, kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan penelitian yang lebih rinci. Pertanyaan penelitian digunakan apabila mahasiswa belum mempunyai informasi yang cukup untuk memberikan jawaban terhadap pokok permasalahan. Perbedaan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian adalah masalah penelitian merupakan penyebab atau alasan dilakukan penelitian sedangkan pertanyaan penelitian merupakan manifestasi atau bentuk penegasan masalah yang akan dicari jawabannya dalam bentuk kalimat tanya.

4) Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa penelitian dilakukan”. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan fokus penelitian. Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk menemukan suatu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan. Tujuan penelitian merupakan usaha untuk mencari serta menemukan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan langsung.

Manfaat penelitian adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian tersebut, baik bagi kepentingan dunia akademik ataupun dunia praktis.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1) Tinjauan Teori Lintas Disiplin

Untuk mengkaji masalah, peneliti perlu membahas teori-teori dan penelitian yang relevan dengan variable-variabel yang diteliti, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu variabel. Dengan demikian penulis menemukan batasan atau definisi yang jelas mengenai variabel yang diteliti.

2) Telaah Kebijakan

Telaah kebijakan berisi analisis mendalam terkait kebijakan yang berhubungan dengan kajian/penelitian yang dilakukan. Uraian ini berisi tentang evaluasi kebijakan sebelumnya atau kebijakan yang sudah ada.

3) Definisi Konsep

Konsep awal dari penelitian adalah penentuan arah tujuan penelitian sampai tahap penyelesaian. Sehingga mulai dari awal pemilihan konsep harus jelas dan tidak melebar kearah yang bias. Dalam konsep segala ide harus tersampaikan dan segala gagasan penelitian terungkap. Konsep dalam penelitian harus bersifat jelas dan terfokuskan agar tidak rancau dengan kajian keilmuan lainnya.

4) Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Melalui uraian dalam kerangka pemikiran, peneliti dapat jelaskan secara komprehensif variabel yang diteliti dan dari teori apa variabel tersebut diturunkan serta mengapa hanya variabel-variabel itu yang diteliti. Uraian dalam kerangka pemikiran harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti.

c. BAB III METODE PENELITIAN

1) Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori. Paradigma penelitian juga

menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian.

2) Unit Analisis

Unit analisis berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti sebagai subjek penelitian. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga. Unit analisis merupakan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya dan sebagai sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah oleh peneliti.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi uraian mengenai data yang digunakan dan jenisnya (data primer atau sekunder), sumber data resmi, serta tahapan proses mendapatkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan kelengkapan, validitas, dan reliabilitasnya.

4) Analisis Data

Metode analisis data menjelaskan tentang metode statistika yang digunakan dalam pengujian hipotesis beserta batasan-batasannya untuk dasar pengambilan keputusan menerima hipotesis atau tidak menerima hipotesis penelitian. Analisis data menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Penelitian

Deskripsi penelitian berisi serangkaian informasi tentang penelitian yang telah dilakukan. Didalam deskripsi penelitian memuat uraian mengenai permasalahan besar yang diteliti. Permasalahan besar tersebut dinyatakan dengan jelas, begitu juga harus berkaitan antara topik penelitian dan penelitian.

2) Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisi uraian tentang hasil temuan sebagai jawaban pemecahan masalah dari masalah penelitian yang diteliti. Bab ini memuat gagasan peneliti yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang diamati, dipaparkan dan dianalisis di bab terdahulu. Uraian

mengenai gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan.

3) “Konseptualisasi” Terapan

Konseptualisasi terapan adalah ringkasan hasil dari seluruh proses penelitian yang dilengkapi dengan rancangan inovasi untuk menyelesaikan masalah strategis nasional.

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

1) Simpulan

Kesimpulan dirumuskan atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang dinyatakan di Bab II. Kesimpulan (*conclusion*) bukan merupakan ringkasan (*summary*). Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan penelitian.

2) Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

3. Bagian Akhir Disertasi

a. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan disertasi. Pemilihan bahan pustaka harus benar-benar sesuai dengan rumusan permasalahan yang dibahas dalam disertasi. Mahasiswa tidak boleh memasukkan buku, artikel/jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang tidak dikutip dan dirujuk dalam disertasinya.

Sumber yang ditulis dalam daftar pustaka adalah sumber-sumber yang dikutip dan dirujuk dalam pembahasan. Semua daftar pustaka baik yang berbentuk buku, artikel/jurnal maupun peraturan perundangan, penulisannya tidak dikelompokkan berdasar jenisnya tetapi disusun secara alfabatis (lihat contoh daftar pustaka).

b. Lampiran

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

BAB III TEKNIK PENULISAN

A. Tajuk

Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah. Yang dimaksud dengan tajuk, adalah:

PENGESAHAN
PERNYATAAN ORISINALITAS
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Fokus Masalah
 C. Pertanyaan Penelitian
 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 A. Tinjauan Teori Lintas Disiplin
 B. Telaah Kebijakan
 C. Definisi Konsep
 D. Kerangka Pemikiran
BAB III METODE PENELITIAN
 A. Paradigma Penelitian
 B. Unit Analisis
 C. Teknik Pengumpulan Data
 D. Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 A. Deskripsi Penelitian
 B. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 C. “Konseptualisasi” Terapan
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
 A. Simpulan
 B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

B. Bahan dan Ukuran Kertas

1. Untuk keperluan sidang disertasi, naskah disertasi perlu dijilid, walaupun masih mungkin mendapat masukan dari tim penguji untuk direvisi kembali;
2. Punggung sampul diberi lambang STIA LAN Jakarta, Judul, Nama dan NIM Mahasiswa, dan tahun ujian dengan warna emas;
3. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (Tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *buffalo* warna oranye;
4. Kertas yang dipakai untuk Laporan Disertasi adalah ukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan jenis kertas HVS 80gr/mm. Keseluruhan kertas harus seragam dalam ukuran, berat dan teksturnya;
5. Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *doorslag* oranye. Logo STIA LAN ada di setiap lembar pembatas.

C. Pengetikan

1. Disertasi harus diketik rapi dan bebas dari coretan, kotoran tinta, sobekan, tempelan dan lain sebagainya. Disertasi dalam keadaan tercoret, kotoran tinta, sobekan, tempelan tidak akan diterima.
2. Dokumen harus dicetak 1 (satu) sisi atau tidak bolak-balik dengan menggunakan *laser printer*.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:
 - a) Ukuran *font* 12 untuk isi naskah;
 - b) Ukuran *font* 16 dan tebal untuk judul dalam bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris;
 - c) Ukuran *font* 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul;
 - d) Ukuran *font* 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul;
 - e) Ukuran *font* 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.
4. Bilangan dan Satuan
 - a) Bilangan pada permulaan kalimat tidak boleh diketik dengan angka, misalnya, 30 responden yang merupakan..... dst, seharusnya ditulis: tiga puluh responden yang merupakan..... dst.

- b) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya, harga jual per unit Rp512,50 (setelah Rp tidak perlu memakai spasi).
- c) Satuan dapat dinyatakan dengan singkatan sesuai yang berlaku umum tanpa titik dibelakangnya, misalnya: Rp, kg, m, dan l.

5. Jarak

Jenis huruf yang dipakai sebagai huruf bacaan (teks) adalah huruf “*Times New Roman*” dengan standar ukuran (*fonts*) “12” dan jarak antara 2 baris ketikan adalah 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung (4 baris ke atas), judul tabel/gambar dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Baris pertama dimulai pada garis dengan jarak 6 spasi tunggal dari tepi kertas bagian atas (baik untuk judul maupun kalimat pertama).

6. Batas Tepi Ketikan

Tepi atas : 4 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi kanan : 3 cm

- 7. Pengetikan diizinkan melebihi dari margin bawah dan maksimum 1 (satu) spasi hanya apabila melengkapi baris akhir suatu bab, sub-bab atau judul gambar.

8. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke 6 dari batas tepi kiri. Alinea adalah kumpulan dari beberapa kalimat yang memuat pembahasan satu tema yang sama atau satu pokok pikiran. Jika tema sudah berubah maka harus dibuat alinea baru. Khusus untuk halaman permulaan Bab, ukuran margin atas minimal 2 (dua) inci dari tepi atas kertas. Paragraf baru yang dimulai pada bagian bawah halaman harus memiliki minimal 2 (dua) baris penuh sebelum berpindah halaman. Apabila ruang yang tersedia pada bagian bawah terlalu sempit, paragraf tersebut harus diletakkan di halaman berikutnya.

Paragraf yang terletak di bagian atas halaman harus memiliki minimal 2 (dua) baris penuh. Kata terakhir pada halaman tidak boleh dipotong strip (*hyphenated*). Apabila ruang yang tersedia untuk mengetik seluruh kata terlalu sempit, kata tersebut harus diletakkan di halaman berikutnya.

Penggandaan atau proses *fotocopy* harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan ketepatan dan konsistensi margin.

9. Judul, bab, sub-bab

- a) Judul disertasi harus dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Penggunaan istilah dalam bahasa asing harus menggunakan huruf miring;
- c) Judul harus diketik seluruhnya dengan huruf besar, tanpa ada kata yang disingkat kecuali untuk singkatan yang berlaku umum seperti: PT, CV, Pengetikan diatur simetris di tengah tanpa diakhiri dengan tanda titik. Bila judul lebih dari 1 (satu) baris, ketikan harus dalam bentuk piramida terbalik dengan jarak baris adalah 1 (satu) spasi;
- d) Judul bab harus diketik pada halaman baru dengan huruf besar, diatur simetris ditengah dan tanpa diakhiri dengan tanda titik dan dicetak tebal;
- e) Judul sub-bab ditulis simetris di tengah-tengah. Semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat dari sub bab dimulai dengan alinea baru;
- f) Judul sub-bab diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal. Semua kata dimulai dengan huruf besar, dan pengetikan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub-bab dimulai dengan alinea baru;
- g) Rincian ke bawah
 - Apabila dalam penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakanlah nomor urut dengan angka atau abjad sesuai dengan derajat rincian;
 - Tidak dibenarkan menggunakan garis penghubung (-) dan atau tanda-tanda lain yang ditempatkan di depan rincian seperti tanda “*bullet*” atau tanda bintang (*).
- h) Letak Simetris
 - Gambar tabel (daftar), persamaan, judul dan sub-judul ditulis simetris dari tepi kiri dan kanan pengetikan;
 - Judulnya harus diletakan di atas gambar atau tabel;
 - Harus dimuat referensi penerbit lengkap (nama penulis, judul, penerbit, halaman).

D. Penomoran

1. Halaman

- Bagian awal disertasi, dimulai dari halaman judul sampai dengan abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, ...dst). Halaman judul tidak diberi nomor;
- Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab 1) sampai dengan halaman terakhir dari daftar pustaka memakai angka (1, 2, ...dst.) sebagai nomor halaman;
- Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali bab baru, nomor halaman ditempatkan ditengah bagian bawah. Pengetikan nomor halaman atas 3 cm dari tepi kanan 1,5 cm dari tepi atas.

2. Bab, dan Sub-Bab

Setiap bab diberi nomor urut dengan angka romawi besar, dituliskan simetris ditengah-tengah diatas judul bab yang bersangkutan.

3. Tabel dan Gambar

- Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka;
- Nomor tabel dan gambar terdiri dari nomor bab dan nomor tabel/gambar. Contoh: Tabel 4.2. (artinya Bab IV tabel 2).

E. Tabel dan Gambar

Penyajian tabel dan gambar mengikuti tata cara sebagai berikut:

1. Tabel

- Tabel dibuat pada kertas naskah dan diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan;
- Huruf dan angka tabel harus diketik. Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Jarak antar 1 (satu) baris dengan baris lainnya didalam tabel 1 (satu) spasi;
- Tabel mempunyai garis batas yang tidak melampaui batas kertas yang boleh diketik;
- Kolom tabel diletakkan sejajar dengan panjang kertas;
- Tabel boleh diletakkan ditengah halaman diantara baris-baris kalimat teks tubuh utama Laporan Disertasi. Setiap tabel harus dilengkapi dengan sumber tabel yang diketik 1 (satu) spasi di bawah garis bawah tabel;

- Nomor tabel yang diikuti judul tabel ditulis di tengah dan di atas garis atas tabel tanpa diakhiri dengan titik. Setiap kata dimulai dengan huruf besar kecuali kata penghubung dan kata depan, judul tabel dicetak tebal. Jika judul tabel terdiri dari 2 (dua) baris atau lebih, maka baris-baris tersebut dipisahkan dengan 1 (satu) spasi;
- Baris pertama judul tabel harus terletak 3 (tiga) spasi di bawah baris terakhir teks, sedang baris terakhir judul harus terletak 2 (dua) spasi diatas garis batas atas tabel.
- Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat digunakan, namun tidak boleh melebihi ukuran halaman naskah jika dilipat 1 (satu) kali atau dijadikan lampiran. Bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas;
- Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah;
- Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran;
- Untuk setiap tabel tentang data, maka di bawah tabel tersebut harus ditulis sumbernya, tahun terbit dan halaman tempat mengutip;
- Jarak antara sumber tabel dengan alinea baru 2 (dua) spasi;
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.

2. Gambar

- Gambar adalah bagan atau grafik;
- Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan);
- Garis batas empat persegi panjang dari gambar diletakkan sedemikian rupa sehingga garis batas tersebut tidak melampaui batas kertas yang boleh diketik. Gambar diletakkan simetris terhadap batas kertas yang boleh diketik;
- Gambar yang memerlukan halaman yang lebih besar dari halaman naskah disajikan sebagai lampiran;
- Nomor gambar menggunakan angka (1, 2, 3 dst.) yang berurutan;
- Nomor gambar yang diikuti dengan judul gambar diletakkan simetris di atas gambar tanpa diakhiri dengan titik;

- Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain;
- Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas;
- Sumber referensi harus dibuat lengkap (tahun, nama, judul, penerbit) dan diletakkan di bawah gambar.

F. Kutipan, Catatan Kaki dan Istilah Baru

1. Kutipan

Sebagaimana bentuk karya ilmiah lainnya, uraian tesis membutuhkan adanya pembuktian, penguatan, dukungan atau otoritas dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu. Pembuktian, penguatan, dukungan atau otoritas tersebut dapat diambil atau dikutip dari berbagai sumber. Sumber yang dijadikan acuan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber yang dikutip harus dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka.

Adapun kutipan dapat dilakukan dengan cara mengutip pendapat atau ide yang terdapat pada sumber tersebut, kemudian dimasukkan kedalam laporan tugas akhir (kutipan langsung). Selain itu kutipan dapat juga dilakukan dengan hanya menyebutkan sumbernya, sedangkan ide asli yang terdapat dalam sumber itu diolah sedemikian rupa, sehingga uraian yang diutarakan itu merupakan interpretasi penulis (kutipan tidak langsung).

- **Kutipan Langsung**

Kutipan pendek: Kutipan yang terdiri dari 3 (tiga) baris, masuk di dalam teks, diketik 1,5 (satu setengah) spasi dengan tanda kutip ganda dan dicetak miring.

Contoh:

Menurut Heizer dan Render (2011:30): “*Productivity is the ratio of outputs (goods and services) divided by one or more inputs (such as labor, capital, or management)*”.

Kutipan panjang: kutipan yang terdiri dari lebih dari 40 (empat puluh) kata, dalam arti lebih dari 3 (tiga) baris, diketik 1 (satu) spasi tanpa tanda kutip, dicetak miring dan diketik masuk ke dalam, dihitung 7 (tujuh) ketukan.

Contoh:

Berkaitan dengan kepemimpinan biaya, Heizer dan Render (2011:41) mengemukakan bahwa:

Low-Cost Leadership in operations management, achieving maximum value (expressed in terms of quality and price) as perceived by the customer. Lowcost leadership does not imply low value or low quality. Often providers of low-cost products achieve their competitive advantage by taking advantage of facilities, management techniques, or technologies to reduce costs.

Kutipan langsung dalam bahasa Indonesia tidak perlu dicetak miring. Contoh penulisan nama penulis dalam kutipan:

Mattila, Cho, dan Ro (2011 halaman), mengemukakan bahwa.... (kutipan pertama)

Mattila et al. (2011 halaman) mengemukakan bahwa (kutipan kedua kali dari para penulis yang sama)

Setiap kutipan, sebut nama pengarang, tahun dan halaman. Kalau pengarang yang sama dengan buku yang berbeda, tetapi tahunnya sama, sebutkan nama buku – bukunya.

- Kutipan Tidak Langsung

Diketik 1,5 (satu setengah) spasi, seperti uraiannya sendiri,

Contoh:

Menurut Robbins (2006), peran manajemen dikelompokkan ke dalam tiga kategori:

- a. Peran interpersonal
- b. Peran informasional
- c. Peran keputusan

Contoh lain:

Penelitian Swierczek dan Thanh (2003) mengungkapkan bahwa ...

Sarder, Ghosh, dan Rosa (2005) melakukan penelitian tentang pentingnya usaha layanan skala kecil dan menemukan bahwa

Studi tentang determinan suksesi produk baru yang dilakukan oleh Song dan Parry (2005) menjelaskan bahwa....

2. Catatan Kaki

Sebaiknya menghindari penggunaan catatan kaki. Jika catatan kaki memang diperlukan, ditulis dengan jarak satu spasi. Kalau ternyata catatan kaki relatif banyak maka diletakkan di belakang sebelum referensi.

3. Istilah Baru

Istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan pengertiannya dalam bahasa Indonesia yang benar, ditulis dalam kurung dan cukup dibuat sekali saja. Kalau banyak menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di bagian akhir sebelum lampiran atau setelah daftar pustaka.

G. Bahasa

1. Pemakaian Bahasa

Bahasa Indonesia yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) atau menggunakan bahasa Inggris sesuai dengan *grammar* yang benar. Kalimat harus utuh dan lengkap dalam arti mempunyai subyek, predikat, obyek, dan keterangan.

2. Istilah

- Istilah yang dipakai adalah istilah bahasa Indonesia yang baik atau yang sudah diserap ke bahasa Indonesia;
- Jika terpaksa harus memakai istilah bahasa asing (selain bahasa Indonesia), pergunakan huruf miring (*italics*) untuk kalimat tersebut.

3. Hal-hal yang Harus Dihindari

- Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, kamu dan lainnya), oleh karena itu gunakan kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar atau tempat lain pada penulisan tesis, saya digantikan dengan penulis;
- Penggunaan kata penghubung, seperti sehingga, dan, sedangkan, untuk memulai suatu kalimat;
- Penggunaan kata depan, misal “pada”, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek sehingga dapat merusak susunan kalimat;
- Kata “di mana” dan “dari” kerap kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang tidaklah baku dan jarang dipakai;

- Awalan “ke-” dan “di-” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di” sehingga cara penulisannya harus berbeda;
- Pemakaian tanda baca yang tidak tepat;
- Penggunaan kata-kata ulang yang tidak perlu.

H. Cara Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam disertasi, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan. Derajat keserjanaan tidak perlu dicantumkan dalam Laporan Disertasi.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja (nama keluarga), dan kalau lebih dari 2 (dua) orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al* (dalam huruf miring). Contoh:

- a. Menurut Gujarati (2009)....
- b. Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih prinsipal dengan pihak agen.
- c. Penyajian Laporan Keuangan pada Bank Syariah sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (Rafail *et al.*, 2000).

Yang membuat tulisan pada contoh ini berjumlah lebih dari 2 orang, yaitu Rafail, M.S., Yusuf, J.M.,S., dan Mila, U.H.

2. Nama Penulis Dalam Daftar Pustaka (Referensi)

Dalam daftar pustaka semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis hanya penulis pertama, misal:

Rafail, M.S., Yusuf, J.M.,S., dan Mila, U.H., 2000 (tidak boleh : Rafail, *et al.*)

3. Nama Penulis Lebih Dari Satu Suku Kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh:

Sofyan Syafri Harahap ditulis: Harahap S,S., atau Harahap, Sofyan Syafri. Masudul Alam Choudhury ditulis: Choudhury M.A.

4. Nama Dengan Garis Penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua suku katanya, maka keduanya dianggap satu kesatuan, misal:

Sulasti-Sutrisno ditulis Sulasti-Sutrisno

Ahmad Riahi Belkaoui ditulis Riahi- Belkaoui

5. Nama Yang Diikuti Dengan Singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya contoh:

Mawardi A.I ditulis: Mawardi A.I

William D. Ross Jr. Ditulis Ross Jr., W.D.

6. Penulisan Title dan Gelar

Semua titel kesarjanaan, profesi, dan apapun gelar tersebut tidak boleh dicantumkan.

I. Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan disertasi. Pemilihan bahan pustaka harus benar-benar sesuai dengan rumusan permasalahan yang dibahas dalam disertasi Mahasiswa tidak boleh memasukkan buku, artikel/jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang tidak dikutip dan dirujuk dalam disertasinya. Penulisan daftar pustaka mengacu pada format *American Psychological Association* (APA), Chicago, dll.

BAB IV

PENUTUP

Pedoman ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan digunakan sebagai acuan bagi sivitas akademika Program Doktor Terapan dalam membuat disertasi. Pedoman ini menjadi dasar bagi perangkat lunak lain yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan penyusunannya yang mendukung efektivitas penyelenggaraan Program Doktor Terapan.

Agar Pedoman ini dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dan fungsinya, maka pedoman ini perlu senantiasa dievaluasi, disempurnakan, atau dimutakhirkan sesuai dengan perubahan kondisi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, serta perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan Program Doktor Terapan.

Pedoman ini merupakan dokumen yang dapat berubah sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan, standar pendidikan perguruan tinggi dan/atau kondisi lain. Oleh karena itu, Sekretariat Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan bertugas melaksanakan pemantauan atas perkembangan implementasi proses penyelenggaraan Pendidikan Program Doktor Terapan, termasuk menampung dan menyelesaikan masalah yang timbul serta melakukan penyempurnaan yang diperlukan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan.

Masukan atau pertanyaan terkait dengan Pedoman ini dapat disampaikan kepada:

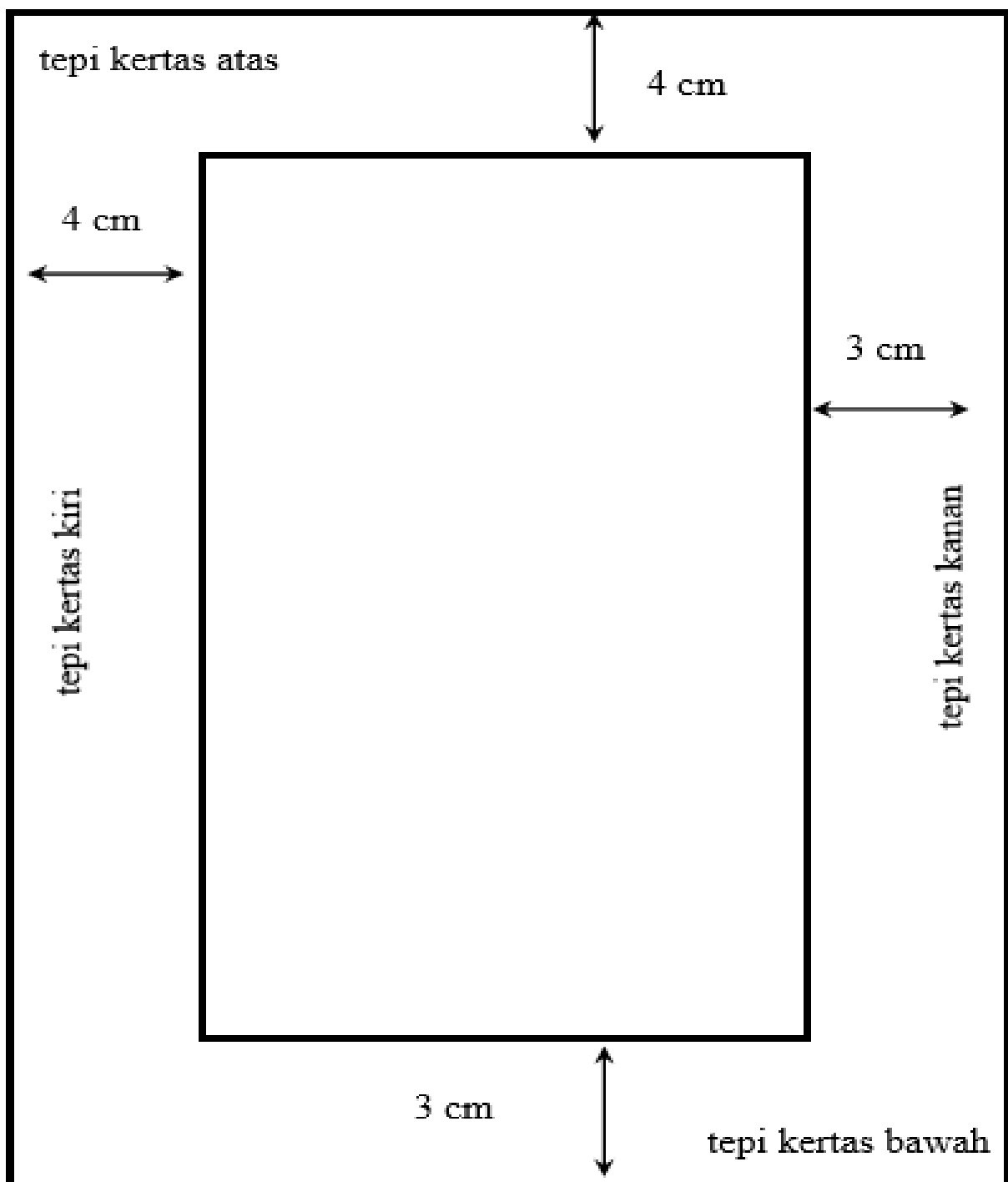
SEKRETARIAT PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
Lantai IV STIA LAN JAKARTA
Jl. Administrasi II Jakarta 10210
Email: doktorapn@stialan.ac.id

Keberhasilan implementasi Pedoman Penulisan Disertasi ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak di STIA LAN Jakarta. Penyelenggaraan pendidikan yang belum diatur di dalam pedoman ini akan diatur kemudian berdasarkan kebijakan Ketua STIA LAN Jakarta.

LAMPIRAN

CONTOH *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH DISERTASI

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



DISERTASI

(JUDUL DISERTASI)

Disusun Oleh:

NAMA :

NOMOR POKOK :

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (Dr.Tr)



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

PROGRAM DOKTOR TERAPAN

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA

2019

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

Nama :
Nomor Pokok Mahasiswa :
Program Studi :
Judul Disertasi :

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pembimbing Disertasi

(.....)

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA :
NOMOR POKOK :
PROGRAM STUDI :
JUDUL DISERTASI :

Telah mempertahankan Disertasi di hadapan panitia penguji Disertasi
Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari :
Tanggal :
Pukul :

TELAH DINYATAKAN LULUS

PANITIA PENGUJI DISERTASI :

Ketua Sidang :
Sekretaris :
Anggota :
:
:

Pembimbing Disertasi
: :

ABSTRAK

Disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Berbasis Konsep Diri untuk Peningkatan Kemampuan Literasi”, ini merupakan studi pemberdayaan perempuan pasca keaksaraan fungsional di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kabupaten Cirebon. Berdasarkan studi pendahuluan warga belajar yang sudah mengikuti keaksaraan fungsional cenderung kembali buta aksara bila tidak diadakan pelatihan lanjutan, belum lancar dalam mengisi formulir sederhana, dan rasa penghargaan diri yang kurang, sebagai akibat dari adanya tindakan marginalisasi dan subordinasi yaitu menganggap bahwa perempuan tidak perlu pintar, bersekolah dan memperoleh ilmu pengetahuan, yang dapat berimplikasi pada sosialisasi yang negative pada keturunannya. Selain itu, juga disebabkan oleh adanya pelabelan negatif (*stereotype*) bahwa perempuan “pendek” saja langkahnya serta beban pekerjaan domestik (*double burdens*) sehingga ia sangat terbatas waktunya untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah tersusunnya model pembelajaran partisipatif berbasis konsep diri untuk peningkatan kemampuan literasi. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* menggunakan desain kuasi eksperimen *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik pengumpulan data adalah dengan (1) kuesioner untuk memperoleh data tentang kondisi konsep diri dan (2) tes literasi untuk memperoleh data tentang kompetensi membaca, menulis dan berhitung. Teknik analisis data yang digunakan yakni deskriptif kualitatif, statistik deskriptif dan uji komparasi. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan model pembelajaran partisipatif berbasis konsep diri yang sudah diuji di lapangan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi warga belajar perempuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti secara signifikan bahwa pengembangan model pembelajaran partisipatif berbasis konsep diri dapat meningkatkan kompetensi membaca, menulis dan berhitung secara signifikan lebih tinggi pada kelompok eksperimen daripada kelompok kontrol.

Kata kunci: pembelajaran partisipatif, konsep diri, literasi

ABSTRACT

This dissertation is study of women empowerment of post study functional literacy at the Community Learning Center Activities "Logika" Cempaka's Village District Cirebon. Preliminary studies show that the learners who have followed the functional literacy tend to relapse illiteracy if they do not participate in advanced training, unable to fill in a simple form well, have less self-esteem and less empowerment, as a result of marginalization and subordination. These arguments consider that women do not need to be smart, go to school and to obtain science which result in negative implications for the socialization of the next generation. In addition, negative stereotype that women can not go far away and wowed is double burdens lead women to have only very "limited" time and opportunity to pursue high education. The purpose of this study is drafting a participatory learning model based on the self concepts to increase literacy skills. The method used is the Research and Development using a quasi-experimental design under the framework of the matching only pretest-posttest control group design. Data collection techniques are: (1) a questionnaire to obtain data on the condition of self-concept and (2) literacy test to obtain data about competency in reading, writing and arithmetic. Data analysis techniques include descriptive qualitative, descriptive statistics and comparison test. The results show that participatory learning model based on the self concept can significantly improve reading competence, writing competence and arithmetic competence of the experimental group which has higher scores than the control group.

Keywords: participatory learning, self concept, literacy

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP
(Untuk Dosen Penguji)**

Nama :
Nomor Pokok Mahasiswa :
Program Studi :
Judul Disertasi :

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
I	Naskah Disertasi (Rumusan Permasalahan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Bahasa, dan Teknik Penulisan)
II	Ujian Lisan (Penguasaan Bidang Keilmuan, Penguasaan Hasil Kajian, dan Kemampuan Berpikir Logis)
JUMLAH	

$$\text{Nilai Skripsi} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Komponen Nilai 2}} = \dots =$$

Jakarta,, 20.....

Dosen Penguji,.....

Ketentuan Penilaian :

A ≥ 90

A - 85 – 88,99

B + 80 – 84,99

B 75 – 79,99

B - 70 – 74,99

C+ 65 – 69,99

Catatan:

1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

FORMAT PENILAIAN UJIAN TERBUKA
(Untuk Dosen Penguji)

Nama :
 Nomor Pokok Mahasiswa :
 Program Studi :
 Judul Disertasi :

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
I	Naskah Disertasi (Rumusan Permasalahan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Bahasa, dan Teknik Penulisan)
II	Ujian Lisan (Penguasaan Bidang Keilmuan, Penguasaan Hasil Kajian, dan Kemampuan Berpikir Logis)
JUMLAH	

$$\text{Nilai Skripsi} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Komponen Nilai 2}} = \dots =$$

Jakarta,, 20.....

Dosen Penguji,.....

Ketentuan Penilaian :

A ≥ 90

A - 85 – 88,99

B + 80 – 84,99

B 75 – 79,99

B - 70 – 74,99

C+ 65 – 69,99

Catatan:

1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji

FORMAT PENILAIAN TERBUKA / TERTUTUP
(Untuk Dosen Penguji Yang Tidak Hadir)

Nama :

Nomor Pokok Mahasiswa :

Program Studi :

Judul Disertasi :

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
I.	Naskah Disertasi (Rumusan Permasalahan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Bahasa, dan Teknik Penulisan)

Nilai Disertasi =

Jakarta,, 20.....

Dosen Penguji,

Ketentuan Penilaian :

A \geq 90

A - 85 – 88,99

B + 80 – 84,99

B 75 – 79,99

B - 70 – 74,99

C+ 65 – 69,99

Catatan :

1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji
3. Nilai naskah Disertasi/Disertasi (dari dosen pembimbing yang tidak hadir) akan digabungkan dengan nilai ujian lisan (dari dosen pengganti)

NILAI UJIAN DISERTASI

NAMA MAHASISWA :

NPM :

PROGRAM STUDI :

JUDUL :

Penguji	Nilai (Angka)
I	
II	
III	
IV	
V	
VI	
VII	
Jumlah	

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai dari masing-masing penguji}}{\text{Jumlah Penguji}}$ = $\frac{\dots\dots\dots}{7}$

Berdasarkan batas nilai kelulusan, maka Mahasiswa tersebut dinyatakan :
LULUS
LULUS DENGAN PERBAIKAN*
TIDAK LULUS

Sekretaris/Penguji II

Anggota/Penguji III

Anggota/Penguji V

Ketua / Penguji I

Anggota/Penguji IV

Anggota/Penguji VI

Anggota/Penguji VII

*) Apabila sampai dengan tanggal tidak mengajukan perbaikan, maka kelulusannya dinyatakan **batal**.